



Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

Siska Narulita¹, Suhaji², Retno Ginanjar³

Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala Semarang

* E-mail: siska.narulita@itbsemarang.ac.id

Abstrak

Teknologi informasi yang berkembang begitu pesat dan pemanfaatan teknologi informasi yang sangat beragam dan dapat memberikan kemudahan berupa informasi, bertransaksi, dan lain-lain. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat membuat dampak yang luarbiasa hal ini yang menjadi pemacu tujuan peneliti untuk pengimplemtasian teknologi informasi terhadap kinerja karyawan untuk mengetahui dampak dari Teknologi informasi, dalam hal ini studi kasus nya pada perusahaan telekomunikasi yang ada di kota semarang dan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan perusahaan telekomunikasi di kota Semarang. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 orang karyawan dan jumlah sampel sebanyak 63 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability dengan simple random sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diperoleh hasil bahwa persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif dan persepsi kemanfaatan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan perusahaan telekomunikasi.

Kata kunci: teknologi; informasi; kinerja; karyawan

Analysis of the Effect of Information Technology Implementation on Employee Performance (Case Study of Telecommunication Companies in Semarang City)

Abstract

Information technology is developing so rapidly and the use of information technology is very diverse and can provide convenience in the form of information, transactions, and others. The rapid development of information technology makes an extraordinary impact, this is what spurs researchers to implement information technology on employee performance to find out the impact of information technology, in this case a case study on telecommunications companies in the city of Semarang and the purpose of this research. is to analyze the effect of perceived convenience and perceived usefulness of using information technology on the performance of employees of telecommunications companies in the city of Semarang. The total population in this study were 75 employees and the number of samples was 63 employees. The sampling technique used probability

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

with simple random sampling. The analysis technique used is multiple linear regression. Based on partial hypothesis testing, the results show that the perception of ease of use of information technology has a significant positive effect and the perception of the usefulness of using information technology has no significant effect on the performance of employees of telecommunications companies..

Keywords: *technology; information; performance; employee*

Pendahuluan

Format kompetisi perusahaan saat ini melibatkan peranan teknologi informasi yang dikombinasikan dengan komponen perusahaan seperti prosedur, sumber daya manusia, struktur organisasi, manajemen dan komponen lainnya sehingga membentuk sebuah sistem informasi yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan secara strategis (Indrajit, 2016). Adapun peran dari teknologi informasi di dalam sebuah perusahaan antara lain teknologi informasi bisa membantu manajemen dalam mengelola resiko yang dihadapi, menekan biaya operasional, memberikan nilai lebih bagi perusahaan, menghasilkan bentuk persaingan yang baru untuk perusahaan di dunia maya, selain itu implementasi teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh kemampuan atau penguasaan sumber daya manusia dalam mengoperasikannya dapat meningkatkan atau menumbuhkan kinerja karyawan yang kemudian akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Peran sumber daya manusia sebagai *brainware* yang akan mengimplementasikan teknologi informasi sangatlah penting. DeLone dan McLean, 1992 (Jin, 2003) menyatakan bahwa pemanfaatan dan sikap pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi kinerja individual. Pendapat lainnya menyebutkan bahwa teknologi informasi agar bisa memberikan efek atau dampak positif terhadap kinerja karyawan, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan digunakan secara tepat serta mempunyai kecocokan dengan tugasnya menurut Goodhue dan Thompson, 1995 (Jin, 2003). Aspek teknologi informasi yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu aspek kemudahan penggunaan dan kemanfaatannya sebagai variabel independen.

Kinerja karyawan menurut (Mangkunegara, 2017, hal. 9) merupakan pencapaian hasil atau prestasi kerja oleh sumber daya manusia di setiap satuan periode waktu saat melaksanakan pekerjaanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Kinerja karyawan di dalam penelitian yang dilakukan ini digunakan sebagai variabel dependen. Penelitian yang dilakukan oleh (Resfiana, 2019), (G. G Rachman, 2020), (Adnalin, 2019) serta penelitian oleh (M.A. Haeruddin, S. Marjuni dan Herminawati, 2020) menyebutkan bahwa teknologi informasi yang dipakai oleh perusahaan memberikan pengaruh signifikan positif terhadap kinerja dari karyawan, Namun begitu, ternyata ada juga implementasi teknologi informasi pada perusahaan yang justru berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Hasil studi terbaru dari *Dell Technologies* oleh (Huling, 2020) dalam artikelnya yang berjudul "*Better Functioning Tech Makes for Less Stress*", bahwa bekerja dengan teknologi berkinerja tinggi dan andal maupun teknologi yang tidak responsif dan tidak bisa diandalkan akan memberikan dampak langsung terhadap produktivitas dari karyawan. Studi yang diberi nama *Brain on Tech* ini memperoleh data pengalaman bekerja dengan teknologi yang buruk rata-rata mengurangi kinerja sampai lebih dari 30%, terlepas dari tingkat literasi komputer pengguna. Generasi milenial dan Gen-Z (partisipan berumur rata-rata di bawah 26 tahun) paling mendapatkan pengaruh dari pengalaman penggunaan teknologi yang buruk.

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

Tingkat kinerja mereka bisa menjadi dua kali lebih buruk dibandingkan dengan partisipan yang berumur lebih tua dalam penelitian ini. Karyawan yang memiliki pengalaman dengan teknologi yang buruk selama bekerja akan merasa dua kali lebih stres atau nyaris 30% lebih stres. Disamping itu, hasil penelitian dari (Oktari, 2010) serta penelitian yang dilakukan oleh (Ardianto, 2014) menyebutkan bahwa pemanfaatan atau penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari uraian di atas terlihat bahwa hasil penelitian tentang pengaruh implementasi teknologi informasi terhadap kinerja karyawan masih memberikan hasil yang berbeda, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh implementasi teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Perusahaan telekomunikasi merupakan perusahaan yang berkaitan erat dengan teknologi informasi. Dalam melakukan pekerjaannya, semua karyawan di perusahaan telekomunikasi menggunakan produk teknologi informasi baik berupa *hardware* maupun *software*. Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengambil objek penelitian perusahaan telekomunikasi di kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan telekomunikasi di kota Semarang. Hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan implementasi teknologi informasi pada perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan yang akhirnya bisa memberikan dampak pada kinerja perusahaan atau organisasi.

Metode Penelitian

Kinerja Karyawan

Hasibuan, 2008 (Indrasari, 2017) mengemukakan definisi kinerja karyawan merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan oleh organisasi atau perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja. Menurut (Mangkunegara, 2017, hal. 9), definisi kinerja merupakan hasil atau prestasi kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh sumber daya manusia per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Bangun, 2012 (dalam Athoillah, 2018: 8) menyebutkan definisi kinerja (performance) adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan berdasarkan persyaratan pekerjaan (*job requirement*).

Definisi konseptual dari kinerja karyawan yang digunakan dalam penelitian ini adalah definisi kinerja karyawan menurut (Mangkunegara, 2017, hal. 9) yaitu merupakan hasil atau prestasi kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh sumber daya manusia per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Adapun dimensi dari kinerja karyawan menurut (Mangkunegara, 2017, hal. 127,137,138) yaitu:

1. Kualitas kerja.
2. Kuantitas kerja.
3. Tanggung jawab.
4. Kerjasama.
5. Inisiatif.

Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

Menurut (Venkatesh V., 2000) (Purba, 2019, hal. 20) definisi kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan mudah, definisi tersebut mengikuti definisi kata kemudahan yang mempunyai arti tidak mengalami kesulitan atau tidak memerlukan upaya yang keras. Jogyianto, 2007 (Purba, 2019, hal. 20), mengemukakan definisi kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived ease of use*) adalah suatu kepercayaan (*belief*) tentang pengambilan keputusan, yaitu jika seorang pengguna percaya bahwa teknologi informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya dan sebaliknya jika dia percaya bahwa penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi itu tidak mudah maka dia tidak akan menggunakannya.

Definisi dari persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived ease of use*) menurut (Davis, 1989, hal. 320) adalah tingkatan kepercayaan pengguna bahwa teknologi atau sistem informasi dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Sedangkan definisi dari persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi menurut Santi (Santi I. H. dan Sudiasmo F, 2020, hal. 23) adalah persepsi sejauh mana pengguna mempercayai bahwa dengan penggunaan teknologi informasi akan membebaskannya atau melepaskannya dari suatu usaha.

Definisi konseptual dari kemudahan penggunaan teknologi informasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah definisi persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived ease of use*) menurut Santi (Santi I. H. dan Sudiasmo F, 2020, hal. 23) yaitu persepsi sejauh mana pengguna mempercayai bahwa dengan penggunaan teknologi informasi akan membebaskannya atau melepaskannya dari suatu usaha. Dimensi untuk mengukur konsep persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived ease of use*) menurut Adhiputra, 2015 dalam Santi (Santi I. H. dan Sudiasmo F, 2020, hal. 23) adalah sebagai berikut:

1. Mudah dipelajari (*easy to learn*).
2. Terkendali (*controllable*).
3. Jelas dan dapat dimengerti (*clear and understandable*).
4. Penggunaan yang fleksibel (*flexible*).
5. Mudah digunakan, sangat mudah untuk dioperasikan (*easy to use*).

Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi

(Venkatesh V., 2000) (Purba, 2019, hal. 24) mengemukakan definisi kemanfaatan penggunaan teknologi informasi adalah sebagai derajat keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu sistematika dapat meningkatkan pencapaian di dalam pekerjaannya. Definisi persepsi kemanfaatan atau kegunaan (*perceived usefulness*) menurut (Davis, 1989, hal. 320), teknologi informasi merupakan tingkatan kepercayaan seseorang bahwa dengan memanfaatkan atau menggunakan sebuah sistem atau teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya, jika mengikuti definisi dari kata kemanfaatan atau kegunaan dapat diartikan bahwa sistem atau teknologi tersebut mampu digunakan atau dimanfaatkan secara menguntungkan. Definisi kemanfaatan penggunaan teknologi informasi menurut (Santi I. H. dan Sudiasmo F, 2020, hal. 24) adalah persepsi sejauh mana pengguna teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya.

Definisi konseptual dari kemanfaatan penggunaan teknologi informasi yang dipakai pada penelitian ini adalah definisi kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (*perceived usefulness*) menurut (Santi I. H. dan Sudiasmo F, 2020, hal. 24) yaitu persepsi

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

sejauh mana pengguna teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Adapun dimensi dari kemanfaatan penggunaan teknologi informasi menurut Adhiputra, 2015 (Santi I. H. dan Sudiasmo F, 2020, hal. 24) antara lain:

1. Kecepatan (*quickly*).
2. Produktivitas (*productivity*).
3. Efektivitas (*effectiveness*).
4. Berbagi tugas (*sharing jobs*).
5. Bermanfaat (*useful*).

Penelitian Terdahulu

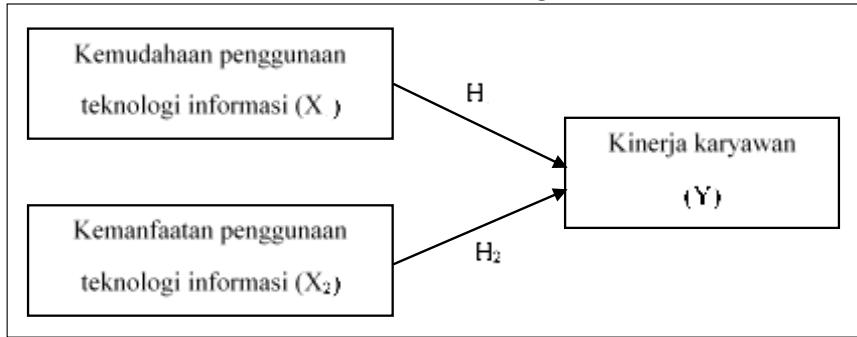
Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam pertimbangan dan perbandingan untuk menyusun kerangka konseptual dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu tersebut antara lain, penelitian oleh (Marhaen, 2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengembangan potensi dan kinerja pegawai. Kemudian penelitian oleh (G. G Rachman, 2020) menyimpulkan bahwa *information technology* dan *management control system* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *employee performance*. (M.A. Haeruddin, S. Marjuni dan Herminawati, 2020) dalam penelitiannya mengambil kesimpulan bahwa teknologi informasi dan kemampuan pengguna secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai, selain itu kemampuan pengguna sebagai variabel moderasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai. Penelitian lainnya oleh (Resfiana, 2019), hasil penelitian yang diperoleh yaitu kemanfaatan penggunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur negara.

(Adnalin, 2019) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa minat pemanfaatan paling berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan serta pemanfaatan teknologi informasi berhasil menjadi variabel *intervening* atau mediasi antara *affect*, kompleksitas dan minat pemanfaatan terhadap kinerja karyawan. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Dewi, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan atau *perceived usefulness*, persepsi kemudahan atau *perceived ease of use* dan penggunaan *software audit* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor internal.

Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis yang diajukan oleh peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Resfiana, 2019) berjudul "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Aparatur Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari". Pengolahan data dalam penelitiannya menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja aparatur negara (karyawan). Dengan demikian, kerangka teoretis yang peneliti ajukan adalah:

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)



Gambar 1. Kerangka Teoretis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Resfiana, 2019)

Dari gambar kerangka teoretis di atas, dapat dilihat bahwa pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan dua variabel independen yang terdiri atas variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2). Sedangkan untuk variabel dependen menggunakan variabel kinerja karyawan (Y).

Hipotesis

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pramanda, 2016), kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2019) serta Dewi dan (Dewi, 2016). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dari karyawan, sehingga hipotesis 1 yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purba, 2019), (Dewi, 2016) serta (Pramanda, 2016) memberikan hasil bahwa kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini berarti bahwa dengan pemanfaatan atau penggunaan teknologi informasi dapat membantu meringankan pekerjaan karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan atau dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_2 : Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu data dengan menggunakan

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

beberapa jenis analisis statistik terhadap sampel (Malhotra, 1993 (Hardani, 2020, hal. 398)).

Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan menurut (Mangkunegara, 2017, hal. 9) yaitu merupakan hasil atau prestasi kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh sumber daya manusia per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Adapun indikator dari kinerja karyawan menurut (Mangkunegara, 2017, hal. 127,137,138) adalah:

1. Kualitas kerja.
2. Kuantitas kerja.
3. Tanggung jawab.
4. Kerjasama.
5. Inisiatif.

Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi (X1)

Kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived ease of use*) menurut (Santi I. H. dan Sudiasmo F, 2020, hal. 23) yaitu persepsi sejauh mana pengguna mempercayai bahwa dengan penggunaan teknologi informasi akan membebaskannya dari suatu usaha. Indikator untuk mengukur konsep persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived ease of use*) menurut Adhiputra, 2015 (Santi I. H. dan Sudiasmo F, 2020, hal. 23) adalah sebagai berikut:

1. Mudah dipelajari (*easy to learn*).
2. Terkendali (*controllable*).
3. Jelas dan dapat dimengerti (*clear and understandable*).
4. Penggunaan yang fleksibel (*flexible*).
5. Mudah digunakan (*easy to use*).

Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi (X2)

Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (*perceived ease of use*) menurut (Santi I. H. dan Sudiasmo F, 2020, hal. 24) yaitu persepsi sejauh mana pengguna teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya, jika mengikuti definisi dari kata kemanfaatan atau kegunaan dapat diartikan bahwa sistem atau teknologi tersebut mampu digunakan atau dimanfaatkan secara menguntungkan. Adapun indikator dari kemanfaatan penggunaan teknologi informasi menurut Adhiputra, 2015 (Santi I. H. dan Sudiasmo F, 2020, hal. 24) antara lain:

1. Kecepatan (*quickly*).
2. Produktivitas (*productivity*).
3. Efektivitas (*effectiveness*).
4. Berbagi tugas (*sharing jobs*).
5. Bermanfaat (*useful*).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari perusahaan telekomunikasi di kota Semarang. Dimana jumlah karyawan pada perusahaan telekomunikasi di kota Semarang tersebut berjumlah 75 orang. Sedangkan untuk menentukan jumlah minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin*. Dari perhitungan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh jumlah minimal sampel penelitian 63.

Teknik Pengambilan Sampel

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

Teknik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah suatu teknik atau metode *sampling* dengan memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Siyoto, 2015, hal. 65). Sedangkan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut, cara ini dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen (Siyoto, 2015, hal. 65). Peneliti melakukan penyebaran angket atau kuesioner untuk pengambilan data.

Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data subyek berupa angket atau kuesioner yang dibagikan kepada karyawan perusahaan telekomunikasi di kota Semarang. Selain menggunakan data subyek yang juga sebagai data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung informasi data primer.

Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada karyawan perusahaan telekomunikasi di kota Semarang, selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder untuk mendukung informasi yang telah diperoleh antara lain buku dan jurnal penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui penyebaran angket. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data (Kurniawan, 2016, hal. 79) di sini berupa kuesioner (angket tertutup).

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan perhitungan statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan (merepresentasikan) data yang telah terkumpul apa adanya. Dari tabel statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa sebanyak 63 responden telah memberikan *feedback* selain itu dapat diketahui nilai *range*, nilai minimum dan maksimum, jumlah nilai (*sum*), *mean*, standar deviasi serta *variance statistic* dari masing-masing variabel penelitian. Karena semua responden dimasukkan ke dalam proses analisis yang artinya tidak ada data yang dikeluarkan maka nilai *missing* 0 (nol).

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N Statistic	Rang e Statistic	Minim um Statistic	Maxim um Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std.err or	Std.Devia tion Statistic	Varian ce Statistic
Urutan Responde n	63	62	1	63	2016	32.00	2.309	18.330	336.00 0
Jenis kelamin	63	1	1	2	78	1.24	.054	.429	.184
Usia responde n	63	26	20	46	2113	33.54	.720	5.719	32.704
Tingkat pendidi kan	63	1	1	2	112	1.78	.053	.419	.176
Y1	63	4	1	5	261	4.14	1.03	.820	.673
Y2	63	4	1	5	259	4.11	1.13	.900	.810
Y3	63	4	1	5	266	4.22	1.07	.851	.724
Y4	63	4	1	5	281	4.46	0.98	.779	.607
Y5	63	4	1	5	271	4.30	1.08	.854	.730
Total skor Y	63	20	5	25	1338	21.24	.447	3.546	12.571
X1.1	63	4	1	5	256	4.06	.115	.914	.835
X1.2	63	4	1	5	268	4.25	.113	.897	.805
X1.3	63	4	1	5	272	4.32	.119	.947	.898
X1.4	63	4	1	5	282	4.48	.115	.913	.834
X1.5	63	4	1	5	266	4.22	.121	.958	.918
Total skor X1.	63	20	5	25	1344	21.33	.534	4.235	17.935
X2.1	63	4	1	5	272	4.32	.108	.858	.736
X2.2	63	4	1	5	270	4.29	.112	.888	.788
X2.3	63	4	1	5	268	4.25	.115	.915	.838
X2.4	63	4	1	5	272	4.32	.113	.895	.801
X2.5	63	4	1	5	271	4.30	.117	.927	.859
Total skor X2	63	19	6	25	1353	21.48	.521	4.134	17.092

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

Valid N(listwise)	63								
----------------------	----	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

▪ **Uji Validitas**

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui validitas atau keabsahan dari item pernyataan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sedang diteliti (Kurniawan, 2016, hal. 97). Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Hasil uji validitas dirangkum pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel dan Indikator	r_{hitung}	> / <	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	Kinerja karyawan (Y) ▪ Y_1 ▪ Y_2 ▪ Y_3 ▪ Y_4 ▪ Y_5	0,887 0,871 0,891 0,660 0,892	> > > > >	0,257 0,257 0,257 0,257 0,257	Valid Valid Valid Valid Valid
2.	Kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) ▪ $X_{1.1}$ ▪ $X_{1.2}$ ▪ $X_{1.3}$ ▪ $X_{1.4}$ ▪ $X_{1.5}$	0,882 0,924 0,942 0,897 0,928	> > > > >	0,257 0,257 0,257 0,257 0,257	Valid Valid Valid Valid Valid
3.	Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2) ▪ $X_{2.1}$ ▪ $X_{2.2}$ ▪ $X_{2.3}$	0,898		0,257	Valid

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

	■ X _{2.4} ■ X _{2.5}	0,956 0,965 0,874 0,917		0,257 0,257 0,257 0,257	Valid Valid Valid Valid
--	--	----------------------------------	--	----------------------------------	----------------------------------

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

▪ **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan alat ukur penelitian (Kurniawan, 2016, hal. 97) Pada penelitian ini, uji reliabilitas pada alat ukur penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas terhadap semua item pernyataan pada kuesioner.

Tabel 3. *Output Item Total Statistics*

Item- Total Statistics				
	Scale mean if item deleted	Scale variance if item deleted	Corrected item-total Correlation	Cronbach's Alpha if item Deleted
Y1	59.90	116.313	.827	.973
Y2	59.94	115.609	.786	.974
Y3	59.83	115.921	.818	.974
Y4	59.59	121.375	.562	.977
Y5	59.75	115.386	.845	.973
X1.1	59.98	114.629	.826	.973
X1.2	59.79	113.521	.905	.972
X1.3	59.73	112.394	.913	.972
X1.4	59.57	114.249	.847	.973
X1.5	59.83	112.921	.874	.973
X2.1	59.73	115.297	.846	.973
X2.2	59.76	113.636	.909	.972
X2.3	59.79	112.683	.932	.972
X2.4	59.73	115.265	.810	.974
X2.5	59.75	113.805	.858	.973

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Pada tabel *output* di atas, dapat diketahui nilai *Alpha Cronbach* untuk setiap item pernyataan pada kuesioner yaitu pada kolom nilai *Cronbach's Alpha if item Deleted* dimana semua nilai *Alpha Cronbach* setiap item pernyataan bernilai > 0,60. Hal ini berarti bahwa semua item pernyataan pada kuesioner penelitian ini konsisten atau reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai untuk mengetahui apakah terdapat normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi (Purnomo,

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

2016, hal. 107). Model regresi linear disebut model yang baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas (Purnomo, 2016, hal. 107).

▪ **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (nilai koefisien korelasinya tinggi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independen. Pada penelitian ini dalam uji multikolinearitas menggunakan metode nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Tabel 4. *Output Coefficients Uji Multikolinearitas*

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
model		B	Std.Err or				toleran ce	VIF
1	(const ant)	4.783	1.079		4.431	.000		
	X1	.539	.120		4.510	.000	.160	6.256
	X2	.231	.122		1.884	.064	.160	6.256

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel *output* di atas, dapat diperoleh informasi bahwa hasil uji multikolinearitas menggunakan metode:

1. Nilai tolerance

Berdasarkan nilai collinearity tolerance pada tabel output tersebut, nilai tolerance $0,160 > 0,10$, sehingga sesuai dengan kriteria pengujian, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi

Nilai statistics VIF pada tabel output sebesar $6,256 < 10$, sehingga sesuai dengan kriteria pengujian dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

▪ **Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau ketidaksamaan *variance* dari residual. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan metode pengujian heteroskedastisitas uji *Glejser*.

Tabel 5. *Output Coefficients Uji Glejser*

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
model		B	Std.Error			

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

1	(constant)	2.137	.652		3.276	.002
	X1	-.069	.072	-.300	-.950	.346
	X2	.026	.074	.109	.346	.730

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel *output* di atas dapat dilihat bahwa signifikansi (Sig.) untuk variabel X₁ sebesar 0,346 dan X₂ sebesar 0,730 yang berarti keduanya bernilai > 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah apakah data yang berasal dari populasi terdistribusi normal (berada dalam sebaran normal) atau tidak. Pada penelitian ini, digunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk uji normalitas.

Tabel 6. Output One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N	Unstandarized Residual	
63		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1.56777113
Most Extreme Diffrences	Absolute	.120
	Positif	.065
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp.Sig. (2.tailed)		.025 ^c
a. Tes distribution is normal		
b. Calculated from data.		
c. Liliefors Significance Correction		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel di atas, nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,25 > 0,05 sesuai dengan kriteria pengujian disimpulkan bahwa data penelitian tersebut terdistribusi normal.

Uji Kekuatan Model

▪ **Analisis Koefisien Determinasi**

Dengan melihat nilai koefisien determinasi atau R Square (R^2) dapat diketahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi linear.

Tabel 7. Model Summary Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.804	.798	1.594
a. Predictors: (Constant), X2,X1				

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square (R^2) adalah 0,804 atau 80,4% yang berarti bahwa variabel independen X_1 dan X_2 secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebesar 80,4% dan sisanya sebesar 19,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

▪ **Analisis Hipotesis Uji F**

Analisis hipotesis uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (X_1 dan X_2) yang dimasukkan ke dalam model regresi linear berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 8. *Output ANOVA Uji Statistik F*

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	627.038	2	313.519	123.441
	Residual	152.390	60	2.540	
	Total	779.429	62		
a. Dependent Variable: Y b. Predictors: (Constant),x2,x1					

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Pada tabel *output ANOVA* di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah 0,000 dan F_{hitung} sebesar 123,441. Nilai $F_{tabel} = 2 ; (63 - 2) = 2 ; 61 = 3,16$. Karena nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 123,441 > F_{tabel} 3,16$ maka sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Janie, 2012, hal. 13).

Tabel 9. *Output Coefficients Analisis Regresi Linear Berganda*

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		B	Std.Error			
1	(constant)	4.783	1.079		4.431	.000
	X1	.539	.120	.644	4.510	.000
	X2	.231	.122	.269	1.884	.064
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel *output coefficients* di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

$$Y = 4,783 + 0,539X_1 + 0,231X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Jika nilai variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2) dianggap sama dengan 0 (nol), maka nilai variabel kinerja karyawan (Y) sama dengan nilai konstanta sebesar 4,783.
2. Jika nilai koefisien regresi kemudahan penggunaan teknologi informasi (β_1) sebesar 0,539, nilai variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) naik satu satuan dan nilai variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2) dianggap sama dengan 0 (nol), maka nilai variabel kinerja karyawan (Y) akan bertambah sebesar 0,539, begitu juga sebaliknya.
3. Jika nilai koefisien regresi kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (β_2) sebesar 0,231, nilai variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2) naik satu satuan dan nilai variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) dianggap sama dengan 0 (nol), maka nilai variabel kinerja karyawan (Y) akan bertambah sebesar 0,231, begitu juga sebaliknya.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan signifikansi parameter individu atau uji statistik t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel-variabel independen dalam hal ini variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Tabel 10. Output Coefficients Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std.Error			
1	(constant)	4.783	1.079		4.431	.000
	X1	.539	.120	.644	4.510	.000
	X2	.231	.122	.269	1.884	.064

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Nilai t_{tabel} diperoleh dari hasil perhitungan:

$$t_{tabel} = \frac{0,05}{2} ; 63 - 2 - 1 = 0,025 ; 60 = 2,000$$

Berdasarkan tabel 10 di atas dan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):
 - a. Nilai signifikansi (Sig.) $X_1 0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) terhadap variabel kinerja karyawan (Y), sehingga H_1 diterima.
 - b. Nilai signifikansi (Sig.) $X_2 0,064 > 0,05$, maka tidak ada pengaruh variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y), sehingga H_2 ditolak.
2. Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} :

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

- a. Nilai $t_{hitung} X_1$ 4,510 > t_{tabel} 2,000, maka terdapat pengaruh variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) terhadap variabel kinerja karyawan (Y), sehingga H_1 diterima.
- b. Nilai $t_{hitung} X_2$ 1,884 < t_{tabel} 2,000, maka tidak ada pengaruh variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y), sehingga H_2 ditolak.

Pengaruh antara Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel X_1 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Y . Sedangkan berdasarkan hasil uji t, dari nilai signifikansi (Sig.) $X_1 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Atau dari nilai $t_{hitung} X_1$ 4,510 > t_{tabel} 2,000, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Dengan demikian variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X_1) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel kinerja karyawan (Y) yang berarti H_1 diterima.

Definisi dari persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived ease of use*) menurut (Venkatesh V., 2000, hal. 187) adalah sejauh mana tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan teknologi atau sistem informasi akan terbebas dari masalah. (Hamid, 2016, hal. 646) mengemukakan bahwa jika suatu sistem atau teknologi mudah digunakan, maka individu akan lebih bersedia untuk mempelajari fitur-fiturnya dan akhirnya memutuskan untuk terus menggunakannya. Kemudahan penggunaan sistem atau teknologi informasi yang dirasakan oleh karyawan dapat meningkatkan kinerja mereka yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2016), (Muzakki, 2016) serta (Lestari, 2019) yang menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh antara Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel X_2 dengan nilai signifikansi $0,064 > 0,05$ berarti tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan berdasarkan hasil uji t, dari nilai signifikansi (Sig.) $X_2 0,064 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Atau dari nilai $t_{hitung} X_2$ 1,884 > t_{tabel} 2,000, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Dengan demikian variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y) yang berarti H_2 ditolak.

(Venkatesh V., 2000, hal. 187), mengemukakan definisi persepsi kemanfaatan atau kegunaan (*perceived usefulness*) teknologi informasi merupakan tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan memanfaatkan atau menggunakan sebuah sistem atau teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya, jika mengikuti definisi dari kata kemanfaatan atau kegunaan dapat diartikan bahwa sistem atau teknologi

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

tersebut mampu digunakan atau dimanfaatkan secara menguntungkan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan, hal ini berarti tidak ada manfaat yang dapat diambil oleh karyawan dari penggunaan teknologi informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dapat dikatakan karyawan lebih nyaman menggunakan cara-cara lama atau teknologi informasi yang sudah ada sebelumnya (terjadi penolakan atau retensi perubahan), sehingga mereka tidak mau beralih ke teknologi informasi yang baru atau *up to date*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Oktari, 2010), (Ardianto, 2014) serta (Wijayanti, 2017), yang dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kemanfaatan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan.
2. Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Daftar Pustaka

- Adnalin, J. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan PT Inalum (Persero). . *Jurnal Manajemen Tools*, Vol. 11 (1). 117–137.
- Ardianto, R. d. (2014). Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dan Ketaatan terhadap Peraturan Perundungan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 (2). 197-209.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology. . *Journal Management Information Systems Quarterly*, Vol. 13 (3). 319-340.
- Dewi, N. L. (2016). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Penggunaan Software Audit pada Kinerja Auditor Internal. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 17 (2). 1485-1515.
- G. G Rachman, S. N. (2020). The Influence of Information Technology and Management Control Systems on Employee Performance. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 4 (3). 365–377.
- Hamid, A. A. (2016). The Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Continuance Intention to Use e-Government. *Journal Procedia Economics and Finance*, , Vol. 35 (1). 644-649.

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

Hardani, A. N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Huling, B. (2020, Juni 2). *Better Functioning Tech Makes for Less Stress at Work*.

Retrieved from <https://www.delltechnologies.com/en-us/blog/blog-better-functioning-tech-makes-for-less-stress-at-work/>.

Indrajit, R. E. (2016). *Konsep Dasar Sistem dan Teknologi Informasi*. Jakarta: The Preinexus.

Indrasari, M. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. . Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. . Semarang: Semarang University Press.

Jin, T. F. (2003). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5 (1). 1–26.

Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. . Yogyakarta: Pandiva Buku.

Lestari, A. F. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TDMS terhadap Kinerja Karyawan. . *Jurnal Inovtek Polbeng*, , Vol. 4 (2). 211-221.

M.A. Haeruddin, S. Marjuni dan Herminawati. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai dan Kemampuan Pengguna sebagai Variabel Moderasi di Kantor Kecamatan Malili. *Indonesian Jurnal of Business and Management*, , Vol. 3 (1). 27–33.

Mangkunegara, A. P. (2017). *Evaluasi Kinerja SDM*. . Bandung: PT Refika Aditama.

Marhaen, J. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pengembangan Potensi dan Kinerja Pegawai di BPMDES Kabupaten Bima. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 4 (2). 886-895.

Muzakki, M. H. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya). . *Jurnal Administrasi Bisnis*, , Vol. 39 (2). 169–175.

Oktari, A. N. (2010). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Akuntansi*, 1-13.

Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)

Pramanda, R. P. (2016). Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 39 (2). 117-126.

Purba, S. S. (2019). *Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan*. . Medan: Universitas Medan Area.

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group.

Resfiana, R. (2019). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Aparatur Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari. . *Jurnal of Education on Social Science,,* Vol. 3 (1). 91-100.

Santi I. H. dan Sudiasmo F. (2020). *Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention to Use dan Actual Usage pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.

Siyoto, S. d. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. . Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Venkatesh V., F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal. *Journal Informs Management Science*, 46 (2). 186-204.

Wijayanti, W. S. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai. . *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, , Vol. 1 (1). 14-28.